

**Analisis Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Simpanan Deposito di KSPPS
Bmt Atunnisa Kebakkramat (Periode 2017-2019) Karanganyar**

Anna Fatimah

16010070

STIE Swastaandiri Surakarta

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh tingkat bagi hasil terhadap simpanan deposito di KSPPS BMT Atunnisa kebakkramat periode 2017-2019, Deposito merupakan salah satu produk dari perbankan syariah yang paling banyak diminati oleh anggota masyarakat, selain itu deposito juga merupakan produk perbankan syariah yang mengalami perubahan bagi hasil yang tidak menentu di setiap bulannya. Deposito sendiri mengalami peningkatan selama tahun 2017-2019. Di masa mendatang di harapkan deposito dapat menjadi alternatif investasi jangka pendek maupun investasi jangka panjang bagi masyarakat yang kelebihan dana.

Pendekatan penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan sumber data yang digunakan adalah berupa data sekunder di kspps bmt atunnisa kebakkramat. Penelitian ini adalah laporan dari kspps bmt atunnisa kebakkramat dengan sampel penelitian dari laporan keuangan periode tahun 2017-2019. Metode yang di gunakan adalah metode kuantitatif dengan teknik regresi linier berganda. Metode analisis regresi linier berganda dengan persepsi tingkat bagi hasil simpanan deposito (X_1), tingkat bagi hasil simpanan sukarela (X_2), dan deposito (Y). Dari hasil pengujian koefisien regresi linier berganda nilai signifikan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05. Hasil uji R square yang diperoleh menunjukkan bahwa variabel tingkat bagi hasil simpanan deposito mempengaruhi deposito sebesar 93.6%, hal ini berarti tingkat bagi hasil simpanan deposito berpengaruh signifikan terhadap deposito.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial dan simultan tingkat bagi hasil simpanan deposito dan tingkat bagi hasil simpanan sukarela berpengaruh signifikan terhadap deposito di kspps bmt atunnisa kebakkramat.

Kata Kunci: (Pengaruh Tingkat Bagi Hasil Terhadap Deposito).

Pendahuluan

BMT Syariah atau koperasi syariah merupakan suatu lembaga keuangan mikro (LKM) yang berperan penting dalam perekonomian suatu masyarakat yang beroperasi berdasarkan prinsip-prinsip syariah. BMT sesuai namanya terdiri dari 2 fungsi, yaitu:

1. Baitul tamwil (rumah pengembangan harta), yang bertugas melakukan kegiatan pengembangan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas ekonomi pengusaha mikro dan kecil dengan antara lain mendorong kegiatan menabung dan menunjang pembiayaan kegiatan ekonomi.
2. Baitul maal (rumah harta), menerima titipan dana zakat, infaq, dan sedekah serta mengoptimalkan distribusinya sesuai dengan peraturan dan amanahnya.

Baitul maal wa tamwil (BMT) atau disebut juga dengan “koperasi syariah”, merupakan lembaga keuangan syariah yang berfungsi menghimpun dana menyalurkan dana kepada anggotanya dan biasanya beroperasi dalam skala mikro. BMT terdiri dari dua istilah, yaitu “baitulmall” dan “baitultamwil” Baitulmall merupakan istilah untuk organisasi yang berperan dalam mengumpulkan dan menyalurkan dana non profit, seperti zakat, infaq, dan sedekah. Baitul tamwil merupakan istilah untuk organisasi yang mengumpulkan dan menyalurkan dana komersial. Dengan demikian BMT mempunyai peran ganda yaitu fungsi sosial dan fungsi komersial (Yaya, 2009:22).

Kegiatan BMT adalah mengembangkan usaha-usaha produktif dan investasi dalam meningkatkan kualitas kegiatan ekonomi pengusaha makro dan kecil, antara lain mendorong kegiatan menabung dan pembiayaan kegiatan ekonominya. Sedangkan kegiatan bait al-mal menerima titipan dari dana zakat, infaq, dan sedekah dengan menjalankan sesuai dengan peraturan dan amanah yang dititipkan. Berdasarkan dua pengertian tersebut BMT dapat

disimpulkan sebagai lembaga keuangan mikro yang didirikan untuk membiayai dan membantu perkembangan usaha mikro berdasarkan prinsip syariah.

Keberadaan koperasi syariah diharapkan dapat mendorong perekonomian masyarakat mikro. Tujuan dan fungsi koperasi syariah diantaranya sebagai berikut:

1. Meningkatkan kualitas usaha ekonomi untuk mensejahterakan anggota pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
2. Sebagai lembaga resmi penyaluran zakat, infaq, dan sedekah karena telah bergabung dengan kemitraan BAZNAS untuk menerima dan menyalurkan dana ZIS.
3. Penyedia jasa pembiayaan, investasi, dan konsumtif.
4. Sebagai lembaga pelaksana usaha simpan pinjam dan pembiayaan yang berbasis syariah.
5. Menggeser peranan rentenir dalam praktek ribawinya, Pada dasarnya koperasi syariah adalah Lembaga keuangan yang berlandaskan prinsip islam yang di dalamnya bebas dari unsur-unsur riba. Untuk menghindari terjadinya unsur-unsur yang dilarang dalam islam, maka dalam mekanisme kegiatan usaha koperasi syariah dalam menghimpun dan menyalurkan dana terdapat berbagai akad, diantaranya akad mudharabah, musyarakah, wadiah, dan ijarah.

Salah satu alternatif dalam penyimpanan investasi dalam koperasi syariah adalah simpanan mudharabah merupakan simpanan yang memiliki pengaruh yang cukup besar dibandingkan dengan produk-produk lain yang ditawarkan oleh koperasi syariah. Simpanan ini sendiri terdiri atas dua jenis, yaitu mudharabah mutalaqah (tabungan mudharabah) dan mudharabah muqayyadah (deposito mudharabah). Pada dasarnya produk tersebut sama-sama melakukan penyimpanan keuangan ke koperasi syariah. Perbedaan utama antara deposito mudharabah dengan deposito bank konvensional antara

lain deposito koperasi syariah menggunakan sistem bagi hasil, sedangkan deposito pada bank konvensional menggunakan sistem bunga.

Tinjauan Pustaka

Simpanan Deposito

Deposito adalah simpanan berjangka yang penarikan hanya dapat dilakukan pada saat jatuh tempo. Dalam koperasi syariah deposito dengan akad mudharabah (bagi hasil).

Deposito menurut undang-undang perbankan syariah no. 21 tahun 2008 investasi dana berdasarkan akad mudharabah atau akad lain yang tidak bertentangan dengan prinsip syariah yang penarikannya harus dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan akad antara anggota atau nasabah dengan bank syariah.

Berdasarkan hukum deposito dalam hukum positif dapat kita jumpai dalam Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998 tentang perubahan atas Undang-Undang Nomor 7 tahun 1992 tentang perbankan. Ditahun 2008, secara khusus mengenai deposito dalam bank syariah diatur melalui Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang perbankan syariah.

Deposito sebagai salah satu produk penghimpun dana juga mendapatkan dasar hukum dalam PBI No. 9/19/PBI/2007 tentang pelaksanaan prinsip syariah dalam kegiatan penghimpun dana Dan penyalur dana serta pelayanan jasa bank syariah, sebagaimana yangtelah diubah dengan PBI No. 10/16/PBI/2008. Pasal 3 PBI dimanamenyebutkan antara lain bahwa pemenuhan prinsip syariah dilakukanmelalui kegiatan penghimpunan dana dengan mempergunakan anatara lain akad wadiah dan mudharabah.

Selain itu deposito ini juga telah diatur dalam fatwa DSN No.03/DSN-MUI/IV/2000, tanggal 1 april 2000 yang menyatakan bahwa keperluan masyarakat dalam peningkatan kesejahteraan dan dalam bidang investasi, memerlukan jasa perbankan.

Deposito berjangka adalah investasi yang penarikannya dalam waktu jangka tertentu yang tidak bisa di ambil sewaktu-waktu minimal jangka waktu simpanan 3

bulan, 6 bulan, 12 bulan. Dan apabila deposito berjangka tidak di ambil pas waktu jatuh tempo maka secara otomatis akan diperpanjang.

Simpanan Sukarela

Simpanan sukarela adalah simpanan umum yang disetorkan oleh anggota dengan jumlah minimal penyetoran Rp 10,000.00 maksimal menabung tidak dibatasi dan tabungan bisa diambil kapan saja selagi masih waktu jam kerja.

Deposito adalah bentuk simpanan nasabah atau anggota yang mempunyai jumlah minimal tertentu, jangka waktu tertentu dan bagi hasilnya lebih tinggi dari pada tabungan. Deposito juga bisa termasuk simpanan yang penarikannya hanya dapat dilakukan pada waktu tertentu berdasarkan perjanjian antara nasabah dengan bank. Deposito atau simpanan berjangka simpanan pihak ketiga pada koperasi yang penarikannya hanya bisa dilakukan dalam jangka waktu tertentu menurut perjanjian antara pihak ketiga dan koperasi syariah yang bersangkutan. Berdasarkan pengertian di atas dapat di simpulkan bahwa deposito adalah simpanan dengan ketentuan tertentu dan dalam penarikannya hanya bisa dilakukan sesuai kesepakatan yang telah ditentukan oleh nasabah atau anggota dan koperasi syariah.

Penelitian terdahulu

1. Diambil dari penelitian sari (2009) dengan judul pengaruh promosi dan pelayanan terhadap simpanan deposito, menyimpulkan bahwa pelayanan tidak berpengaruh signifikan positif terhadap simpanan deposito mudharabah.
2. Diambil dari penelitian nelwani (2013) faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah, menyimpulkan bahwa pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap simpanan deposito mudharabah. Kesimpulan yang di dapat bahwa pelayanan berpengaruh signifikan positif terhadap simpanan deposito mudharabah. Hal ini dikarenakan pelayanan merupakan tingkat keunggulan yang diharapkan untuk memenuhi kebutuhan pelanggan. Apabila pelayanan yang di berikan baik, maka akan meningkatkan jumlah anggota untuk menandatangani hartanya kepada bmt.

3. Menurut penelitian daulay (2011) variabel tingkat bagi hasil tidak berpengaruh signifikan terhadap simpanan deposito mudharabah. Hal ini dikarenakan yang mendorong seseorang untuk mendepositokan hartanya tidak hanya bagi hasil yang tinggi melainkan ada faktor-faktor lain.
4. Diambil dari penelitian risqiana (2010) dengan judul pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito syariah mudharabah, menyimpulkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan positif terhadap jumlah dana deposito syariah mudharabah. Hal ini dikarenakan semakin besar bagi hasil maka semakin besar kemungkinan bank atau koperasi memperoleh modal berupa dana pihak ketiga.

Metodelogi Penelitian

Berdasarkan dari segi bentuk data dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data kualitatif dan data kuantitatif. Dan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif adalah data yang penekanannya pada data angka yang diolah dengan metode statistika. Data kuantitatif yang digunakan data statistik koperasi syariah, data bagi hasil deposito.

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian ada dua jenis data, yaitu data primer dan data sekunder. Data primer merupakan sumber data penelitian yang diperoleh secara langsung dari sumber asli (tidak melalui media perantara). Sedangkan data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melalui media perantara (diperoleh dan dicatat oleh pihak lain). Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang peneliti pakai adalah data sekunder runtun periode tahun 2017, 2018, dan 2019. Peneliti mengambil data dari laporan KSPPS BMT Atunnisa kebakkramat.

Metode analisis data

Dalam penelitian ini, metode penelitian yang digunakan adalah:

Metode analisis regresi linier berganda

$$Y = a + bx_1 + bx_2$$

Keterangan:

a = konstanta yaitu (nilai y bila x1)= 0

x1= variabel independen (bagi hasil dari simpanan deposito)

x2= variabel independen (bagi hasil simpanan sukarela)

y = variabel dependen (deposito)

Hasil dan Pembahasan

Hasil analisis regresi linier berganda

Tabel 4.1

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.333E8	3.107E7		4.291	.000
Bagi Hasil Simpanan Deposito	200.143	30.059	1.692	6.658	.000
Bagi Hasil Simpanan Sukarela	-8673.854	2971.929	-.742	-2.919	.006

a. Dependent Variable: Total Simpanan Deposito

1. Analisis regresi linier berganda

Penelitian ini menggunakan tiga buah hipotesis. Hipotesis 1, 2, dan 3 menggunakan metode regresi linier berganda, uji t, uji f, dan koefisien determinasi sebagai berikut:

a. Analisis regresi linier berganda

Analisis regresi linier berganda ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Adapun

hasil dari analisis regresi linier berganda dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel 4.1

Dari tabel 4.1 dapat disusun persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 1.3338 + 200.143 (X_1) - 8.673.854(X_2)$$

$$X_1 = 200.143$$

$$X_2 = -8673.854$$

Berdasarkan hasil analisis regresi pada tabel di atas menunjukkan semua variabel yaitu variabel X_1 (tingkat bagi hasil simpanan deposito), X_2 (tingkat bagi hasil simpanan sukarela) berpengaruh signifikan terhadap variabel Y (deposito). Berdasarkan persamaan regresi berganda sebagaimana tertera di atas dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. Angka 1.3338 artinya apabila variabel independen yaitu bagi hasil simpanan deposito (X_1) dan bagi hasil simpanan sukarela (X_2) dianggap 0, maka deposito naik sebesar 1.3338 poin.
2. Angka 200.143 artinya apabila variabel independen yaitu bagi hasil simpanan sukarela (X_2) di anggap 0, dan variabel bagi hasil simpanan deposito (X_1) naik 1 point maka deposito naik 200.143.
3. Angka -8673.854 artinya variabel independen bagi hasil simpanan deposito (x_1) dianggap 0, dan variabel bagi hasil simpanan sukarela naik 1 point maka kinerja deposito turun -8673.854.

a. Uji t

Pengujian hipotesis yang menyatakan ada pengaruh secara parsial tingkat bagi hasil simpanan deposito dan tingkat bagi hasil simpanan Sukarela dapat dilihat pada tabel uji t, kriteria pengujiannya apabila nilai p value $< 0.05\%$ maka signifikan, karena tingkat bagi hasil simpanan deposito dan tingkat bagi hasil simpanan sukarela kurang dari 0.05% maka signifikan sehingga H_1 di tolak.

b. Uji signifikan simultan (f)

Hasil uji f dapat dijelaskan sebagaimana terlihat pada tabel 4.2 sebagai berikut:

Tabel 4.2

ANOVA^b

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	1.257E18	2	6.286E17	255.290	.000 ^a
Residual	8.126E16	33	2.462E15		
Total	1.339E18	35			

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil SimpananSukarela, Bagi Hasil Simpanan Deposito

b. Dependent Variable: Total Simpanan Deposito

Berdasarkan hasil uji f dapat diketahui secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai f hitung sebesar 255.290 dengan signifikan sebesar 0.000. Karena signifikan kurang dari 0.05% , maka dapat dikatakan bahwa secara bersama-sama tingkat bagi hasil simpanan Deposito (X_1), dan tingkat bagi hasil simpanan Sukarela (X_2) berpengaruh terhadap deposito di KSPPS BMT Atunnisa kebakkramat “terbukti”.

c. Uji koefisiensi determinasi (R^2)

Uji R^2 untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.

Hasil pengujian seperti tabel dibawah ini:

Tabel 4.3

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.969 ^a	.939	.936	4.96232E7

a. Predictors: (Constant), Bagi Hasil Simpanan Sukarela, Bagi Hasil Simpanan Deposito

Berdasarkan tabel di atas diketahui besarnya nilai adjusted-R² hasil analisis diperoleh 0.936 hal ini berarti 93.6% faktor dependen yaitu deposito di kspps bmt atunnisa kebakkramat (Y) dapat di jelaskan oleh faktor tingkat bagi hasil simpanan deposito (X₁) dan tingkat bagi hasil simpanan sukarela (X₂). Sedangkan sisanya (100%-93.6% = 6.4%) di jelaskan variansinya oleh faktor lain.

Pembahasan

Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

1. Pengaruh bagi hasil simpanan deposito(X₁)

Berdasarkan hasil penelitian di atas di peroleh nilai koefisien regresi sebesar 200.143 dengan signifikan sebesar 0.000, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikan 0.05 karena lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat di simpulkan bahwa bagi hasil simpanan deposito (X₁) berpengaruh positif signifikan terhadap deposito. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan bagi hasil simpanan deposito berpengaruh positif signifikan terhadap deposito di kspps bmt atunnisa kebakkramat “terbukti”.

2. Pengaruh tingkat bagi hasil simpanan suka rela

Berdasarkan hasil penelitian di atas di peroleh nilai koefisien regresi sebesar -8673.854 dengan signifikan sebesar 0.006, dimana nilai ini signifikan pada tingkat signifikan 0.05 karena lebih kecil dari 0.05, sehingga dapat di simpulkan bahwa bagi hasil simpanan suka rela (X₂) berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito. Dengan demikian hipotesis yang menyatakan

tingkat bagi hasil simpanan suka rela berpengaruh negatif signifikan terhadap deposito di kspps bmt atunnisa kebakkramat di “tolak”.

Berdasarkan uji F secara bersama-sama variabel independen memiliki pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai F hitung sebesar 255.290 dengan signifikan sebesar 0.000, karena signifikan jauh lebih kecil dari 0.05 maka dapat di katakan secara bersama-sama tingkat bagi hasil simpanan deposito (X_1), tingkat bagi hasil simpanan sukarela (X_2) berpengaruh positif signifikan dan negatif signifikan terhadap deposito (Y) di kspps bmt atunnisa kebakkramat “di tolak.

Saran

1. KSPPS BMT atunnisa agar berupaya lebih baik lagi untuk terus meningkatkan pertumbuhan simpanan deposito atau dana pihak ke tiga.
2. Penelitian selanjutnya disarankan menambahkan variabel independen dari penelitian ini dengan variabel lain yang di sinyalir dapat mempengaruhi pertumbuhan simpanan deposito di KSPPS bmt atunnisa cabang kebakkramat. Dengan demikian, hasilnya dapat diharapkan lebih akurat.

Referensi

- Daulay. (2011). *Dalam skripsi pengaruh bagi hasil dan pendapatan terhadap simpanan mudharabah*. Jakarta: universitas islam negeri syarif hidayatu
- Nelwani edi, yomi cesaria. (2013). *Faktor-faktor yang mempengaruhi deposito mudharabah Pada bank umum*. Sunan kalijaga: universitas islam negeri.
- Risqiana, risqi. (2010). *Dalam skripsi pengaruh bagi hasil terhadap jumlah dana deposito syariah mudharabah pada banksyariah mandiri*. Jakarta: UIN Hidayatullah.
- Republik indonesia, departemen agama. (2007). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Bandung: cv diponegoro.
- Ridwan, muhammad. (2004). *Manajemen baitul maal wat tamwil*. Yogyakarta: UII Press.

sjahdeini, sutan remi. (2014). *Perbankan syariah produk-produk dan aspek-aspek hukum*.jakarta: kencana.

Usman, rochmadi.(2014). *Aspek hukum perbankan syariah di indonesia*. Jakarta:sinar grafika.

